

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

- a. Faktor yang mempengaruhi kinerja pelabuhan Malundung Tarakan antara lain *Service Time*, *Berth Occupancy Ratio*, *Berth Throughput*, dan Kapasitas Dermaga. Faktor utama yang mempengaruhi *Service Time* adalah kapasitas muatan barang tiap kapal dan kapasitas daya lalu. *Berth Occupancy Ratio* dipengaruhi oleh *Service Time* dan jumlah kunjungan kapal. *Berth Throughput* dipengaruhi besar oleh produktifitas bongkar muat, yang dalam hal ini adalah penggunaan alat bongkar muat. Sementara itu kapasitas dermaga dipengaruhi oleh *Berth Throughput* yang dibatasi oleh *Berth Occupancy Ratiomaksimal*.
- b. Kinerja operasi Pelabuhan Malundung Tarakan tahun 2009-2015 memiliki nilai rata-rata *Service Time* 18,12 jam, dengan puncak pelayanan *Service Time* paling lama pada tahun 2012 sebesar 19,72 jam. *Berth Occupancy Ratiotahun* 2009-2015 memiliki nilai rata-rata sebesar 10% dengan puncak pada tahun 2014 sebesar 11,23 %. Nilai *Berth Occupancy Ratio* masih aman dan dibawah angka yang disarankan UNCTAD sebesar 55% untuk grup tambatan 3 buah. *Berth Throughput* mempunyai nilai rata-rata sebesar 432,14 Ton, sedangkan kapasitas dermaga pada terminal yang dioperasikan PT Pelindo (IV) Cabang Malundung Tarakan memeiliki nilai rata-rata sebesar 151.119,19 ribu ton/tahun, sementara nilai rata-rata yang dibutuhkan sebesar 785.531 ribu ton/tahun. Dari analisis data tersebut maka Pelabuhan Malundung Tarakan perlu menambah atau memperbesar kapasitas dermaga.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh beberapa saran sebagai berikut:

- a. Perlu adanya analisis mengenai fasilitas kelengkapan alat bongkar muat misalnya jumlah truk dan kapasitas produktifitas tiap crane. Sehingga dapat digunakan sebagai perhitungan yang lebih akurat kemampuan masing-masing fasilitas.

- b. Perlu adanya analisis mengenai dokumen perjalanan kapal, surat kedatangan kapal, lama bersandar dan kapal keluar pelabuhan sehingga dapat digunakan menganalisis total waktu yang dibutuhkan tiap kapal melakukan aktivitas dipelabuhan atau sering disebut *Dwelling Time*.
- c. Diperlukannya analisa lintas disiplin ilmu mengenai pelabuhan merupakan pintu gerbang rantai logistik yang memiliki pengaruh besar dalam urusan negara.
- d. Analisis untuk mengetahui perkiraan peningkatan volume barang hendaknya dilakukan dengan metode pemodelan supaya dapat lebih diketahui variabel-variabel bebas apa saja yang mempengaruhi variabel terikat.